



Lampiran I
Rancangan Wawancara & Observasi

Lembar Wawancara Pengelola

Nama :
Jabatan :
Lokasi :

Berapakah usia sumur tersebut?

Bagaimanakah sejarah pendirian sumur tersebut?

A. *Environmental Sustainability*

A.1. Kuantitas

1. Apakah sumur tersebut memiliki *water meter*?
2. Bagaimana kondisi water meter tersebut?
3. Apakah anda mengecek dan mencatat besaran air yang diambil setiap harinya?
4. Berapa rata-rata air yang diambil dalam satu bulan? (pantauan 3 bulan terakhir)
5. Dalam satu hari berapa rata-rata air yang di distribusikan kepada warga?
6. Saat musim kemarau apakah debit air yang ada menurun?
7. Saat musim hujan apakah debit air berubah?
8. Dari awal hingga saat ini apakah ada perubahan debit air?
9. Apakah pernah dilakukan penambahan jumlah sumur untuk memenuhi kebutuhan air masyarakat? Jika iya, dimana?
10. Selama ini apakah pernah dilakukan pengeboran kembali untuk memperdalam sumur? Jika iya, kapan dan berapa meter?
11. Jika hal tersebut (no.7 & 8) dilakukan, berapakah jumlah penambahan debit airnya setiap hari?

A.2. Kualitas

1. Apakah anda pernah melakukan uji laboratorium untuk mengetahui kualitas air tersebut?
2. Dalam satu tahun, berapa kali anda melakukan pengujian laboratorium?
3. Bagaimanakah kualitas air sumur tersebut?
4. Apakah ada perubahan warna/ berasa/ berbau saat memasuki musim hujan?
5. Apakah ada perbedaan kualitas air ketika sampai ke pelanggan?
6. Apakah air tersebut layak untuk dikonsumsi warga?
7. Bagaimana kondisi fisik pipa sambungan air dari sumur ke rumah warga?
8. Apakah anda selalu mengecek kondisi pipa tersebut? Jika iya apakah secara berkala? Berapa kali?
9. Berapa jarak dengan septic tank?
10. Berapa jarak TPS dengan jarak sumur?

A.3. Konservasi

1. Apakah anda mengetahui jenis konservasi yang tepat untuk mempertahankan kuantitas dan kualitas air di daerah ini? Apa saja?

2. Apakah anda membuat lubang biopori di sekitar sumur tersebut? Jika iya, berapa jumlahnya dan kedalamannya?
3. Apakah anda mencanangkan program untuk membuat lobang biopori di setiap rumah warga?
4. Apakah anda memiliki bak pampungan untuk menampung air yang berlebih dari sumur utama?
5. Jika tandon utama sudah penuh apa yang dilakukan, anda buangnya atau mematikan pompa?
6. Apakah yang anda lakukan untuk mempertahankan debit air agar mencukupi kebutuhan warga?

B. *Economic Sustainability*

B.1. Pemasukan

1. Saat pertama kali sumur beroperasi, berapakah jumlah warga yang menjadi konsumen air tersebut?
2. Saat ini berapakah jumlah konsumen yang ada?
3. Berasal darimana dana untuk pembuatan sumur tersebut?
4. Berapakah tarif air yang diberikan kepada konsumen?
5. Apakah ada tarif khusus untuk masyarakat yang menggunakan air tersebut untuk usaha?
6. Bagaimana cara anda menentukan atau menetapkan tarif tersebut?
7. Saat anda menentukan tarif, apakah anda menghitung biaya investasi yang dikeluarkan? (pompa air, pipa, dll)
8. Lalu apakah anda juga menghitung biaya penyusutannya?
9. Rata-rata berapakah pendapatan yang diperoleh organisasi selama satu bulan?
10. Apakah perhitungan tarif tersebut juga termasuk dana untuk konservasi? Berapa?

B.2. Biaya operasional

1. Berapakah biaya yang dikeluarkan untuk biaya operasional selama sebulan?
2. Apakah pendapatan selama satu bulan tersebut bisa untuk menutupi seluruh biaya operasional pengelolaan?
3. Operasional apa sajakah yang masuk dalam dana pengeluaran selama satu bulan? (listrik, perbaikan pompa, gaji)
4. Bagaimanakah rinciannya?
5. Berapa dana yang dikeluarkan untuk membuat sumur?
6. Berapa dana yang dikeluarkan untuk membuat sumur baru/ pendalaman?
7. Berapa dana yang dikeluarkan untuk perawatan mesin dan pipa sambungan?
8. Apakah ada keringanan biaya dari PLN mengenai tarif listrik yang diberikan?
9. Berapakah biaya yang dikeluarkan untuk melakukan konservasi?
10. Berapa jumlah (Rp) atau persen (%), uang yang disimpan untuk keperluan cadangan?
11. Kapan saja biaya tersebut dikeluarkan?

B.3. Kondisi pasar

1. Biasakah anda ceritakan dan gambarkan kondisi sosial dan ekonomi para pelanggan dan warga disini?
2. Apakah kondisi tersebut juga menjadi alasan pengelola menetapkan besaran tarif air tersebut?
3. Berapa persenkah jumlah masyarakat yang tidak mampu di daerah ini?
4. Apa rata-rata pekerjaan warga disini?
5. Selain pengelolaan ini, apakah ada penyedia air bersih lainnya dengan model yang sama diwilayah ini? Jika ada, berapa jumlahnya?
6. Berapa kisaran harga yang mereka berikan kepada konsumen?
7. Menurut anda apa alasan masyarakat menggunakan air yang dikelola oleh pengelolaan anda?
8. Menurut anda apa alasan masyarakat menggunakan layanan air bersih swasta lainnya?

C. *Social Sustainability*

C.1. Hak asasi

1. Apakah ada keringanan tarif untuk masyarakat yang dianggap tidak mampu? Kisaran berapa?
2. Apakah ada keringanan tarif untuk pengelola? Berapa?
3. Bagaimana proses masyarakat untuk bisa mendapatkan layanan air bersih tersebut?
4. Bagaimanakah mekanisme distribusi air tersebut?
5. Apakah ada keringanan biaya pemasangan untuk masyarakat yang tidak mampu?
6. Untuk menentukan hal tersebut apakah anda berkoordinasi dengan anggota, Ketua RT/ RW?
7. Apakah ada kondisi khusus/ jumlah yang berbeda untuk beberapa kelompok pelanggan dalam mendapatkan air bersih?
8. Apakah anda menentukan jumlah besaran air yang harusnya di terima oleh konsumen?

C.2. Jaringan sosial

1. Apakah selain anggota pengelola, ada pihak luar yang ikut berpartisipasi dalam pengelolaan ini? Jika ada, apa peran mereka?
2. Apakah anda melibatkan aparat desa dan aparat pemerintah dalam pengelolaan ini? Jika iya, apa peran mereka?
3. Apakah anda melibatkan LSM dalam pengelolaan ini?
4. Seberapa besar kontribusi mereka (no.1, 2 & 3)?

C.3. Kesadaran & Partisipasi

1. Apa alasan/ minat anda bergabung dalam pengelolaan ini?
2. Apakah anda ikut berperan dalam pembangunan sumur tersebut? Jika iya, sebagai apa?

3. Sudah berapa lama anda menjadi pengelola?
4. Sebagai apa?
5. Apa motivasi anda untuk bergabung?
6. Menurut anda makna apa yang anda dapatkan selama menjadi anggota pengelolaan?

D. *Institutional Sustainability*

D.1. Teknologi tepat guna

1. Alat apa saja yang anda gunakan untuk mengambil air tanah tersebut?
2. Apakah anda melakukan perawatan peralatan terutama mesin pompa air dan pipa sambungan? Jika iya, setiap berapa periode?
3. Apakah anda memiliki pompa air cadangan? Berapa?
4. Media apa yang anda gunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat? Jenis informasi apa saja?
5. Apakah anda menyediakan media pembayaran elektronik untuk pembayaran tagihan air?

D.2. Pengembangan kapasitas

1. Darimana anda mendapatkan pengetahuan mengenai bagaimana mengelola organisasi/ pengelolaan ini?
2. Darimana anda mendapatkan pengetahuan mengenai bagaimana mengelola peralatan yang anda gunakan?
3. Apakah ada pihak luar yang aktif memberikan pelatihan kepada anggota pengelolaan ini? Siapa?
4. Apakah anda pernah mengutus anggota anda untuk mengikuti pelatihan di tempat lain?
5. Bagaimana cara anda mengembangkan pengetahuan yang anda dapatkan dan bagaimana cara anda menerapkannya?

D.3. Pelayanan

1. Bagaimana cara anda memberikan/ menyebarkan tagihan air kepada para pelanggan?
2. Dalam bentuk apa anda memberikan tagihan tersebut?
3. Pada tanggal berapa saja tagihan tersebut diberikan kepada konsumen?
4. Bagaimana cara konsumen untuk membayar?
5. Bagaimana cara anda melayani masyarakat yang ingin memasang akses air bersih?
6. Apakah anda memberikan kredit atau pembayaran berkala kepada masyarakat untuk pemasangan baru? Jika iya berapa kali, dengan bunga?

D.4. *Intra-conflicts.*

1. Bagaimana status tanah/ lahan tersebut?
2. Bagaimana cara memutuskan atau menunjuk individu untuk menjadi ketua pengelola?

3. Apakah ada pelimpahan wewenang dan keputusan dari kepala daerah setempat kepada ketua pengelola untuk mengelola sumber air bersih tersebut? Jika ada, bagaimana prosesnya?
4. Apakah ada pelimpahan wewenang dari ketua pengelola kepada ketua RT/ RW untuk membantu proses manajemen pengelolaan? Jika ada seperti apa dan bagaimana prosesnya?
5. Apakah ada keterlibatan aparat desa/ aparat pemerintah dalam penentuan tarif dasar air bersih tersebut?
6. Apakah ada keterlibatan aparat desa/ aparat pemerintah dalam penentuan kebijakan-kebijakan lainnya mengenai pengelolaan air bersih tersebut? bagaimana prosesnya?

D.5. *Inter-conflicts*

1. Tanah siapakan yang digunakan sebagai lahan untuk sumur tersebut?
2. Bagaimana caranya untuk menentukan posisi letak sumur tersebut?
3. Siapa saja yang berperan dalam proses penentuan titik lokasi sumur?
4. Apakah ada keterlibatan masyarakat dalam penentuan tarif dasar air bersih? Bagaimana prosesnya?
5. Apakah ada keterlibatan masyarakat dalam penentuan kebijakan-kebijakan lainnya mengenai pengelolaan air bersih tersebut? Bagaimana prosesnya?
6. Apakah laporan keuangan yang ada terbuka untuk masyarakat? Jika iya, bagaimana? Jika tidak, apakah anda mengizinkan jika masyarakat ingin mengetahuinya?
7. Apakah selama ini, ada masyarakat yang keberatan dengan laporan keuang tersebut? jika ada, bisakah anda menceritakan kejadian tersebut?
8. Apakah selama ini ada konsumen yang keberatan dengan tarif yang diberikan?

D.6. *Supra-conflicts.*

1. Apakah ada konflik dengan pihak penyedia air bersih swasta lainnya? Contoh
2. Apakah ada keterlibatan dari partai politik/ ormas/ LSM dalam pembangunan akses air bersih ini yang dapat menguntungkan pihak mereka?

E. Perencanaan

E.1. Visi & misi

1. Apakah pengelolaan ini memiliki visi dan misi?
2. Bagaimana proses pembentukan visi dan misi saat itu?
3. Siapa saja yang terlibat dalam pembentukan visi dan misi?
4. Apakah masyarakat mengetahui visi dan misi tersebut?
5. Apakah visi dan misi tersebut sudah sejalan dengan penerapannya hingga saat ini?

E.2. Strategi

1. Jika terjadi konflik dengan masyarakat mengenai tarif/ keterbukaan keuangan/ konflik lainnya, bagaimana cara anda mengatasinya?

2. Jika terjadi konflik dengan penyedia air swasta lainnya, bagaimana cara anda mengatasinya?
 3. Strategi apa yang anda gunakan untuk tetap mempertahankan kualitas dan kuantitas air bersih ini?
 4. Apa rencana jangka pendek dari pengelolaan ini?
 5. Apa rencana jangka panjang dari pengelolaan ini?
 6. Bagaimana cara anda merealisasikan program kerja tersebut?
 7. Jika ada anggota anda yang bermasalah, bagaimana cara anda mengatasinya?
- Contoh

E.3. Pengambilan keputusan

1. Apakah masyarakat ikut dilibatkan dalam pengambilan keputusan dalam setiap proses manajemen pengelolaan air bersih ini?
2. Jika terjadi konflik, siapa yang bertindak sebagai pengambil keputusan?
3. Apakah anda juga melibatkan para *stakeholder* (RT/ RW/ BKM) dalam pengambilan keputusan?

F. Organisasi

F.1. Staffing

1. Apakah pengelolaan ini memiliki struktur organisasi?
2. Apa kriteria yang ditetapkan oleh pengelola untuk dapat menjadi anggota pengelola?
3. Bagaimana proses dan penetapan anggota dari pengelolaan tersebut?
4. Apakah ada rotasi jabatan? Jika ada berapa periode sekali?
5. Apakah ada jangka periode untuk menjadi anggota? Jika da berapa periode? Jika tidak, apa alasannya?

F.2. Facilitating

1. Apakah pengelola mendapatkan fasilitas berupa upah/ gaji/ intensif? Jika ada berapa? Jika tidak ada mengapa?
2. Fasilitas apa saja yang diberikan kepada anggota pengelola dalam menjalankan tugasnya?

G. Pelaksanaan

G.1. Pengarahan

1. Bagaimana cara anda mengarahkan anggota anda untuk bekerja?
2. Bagaimana cara anda menentukan posisi anggota anda dalam menjalankan tugasnya?
3. Bagaimana cara anda memantau proses bekerja dan proses manajemen pengelolaan ini?
4. Media apa saja yang anda gunakan untuk memantau kinerja mereka?
5. Apakah anda mengutus seseorang untuk menjadi pengawas di lapangan?

G.2. Koordinasi

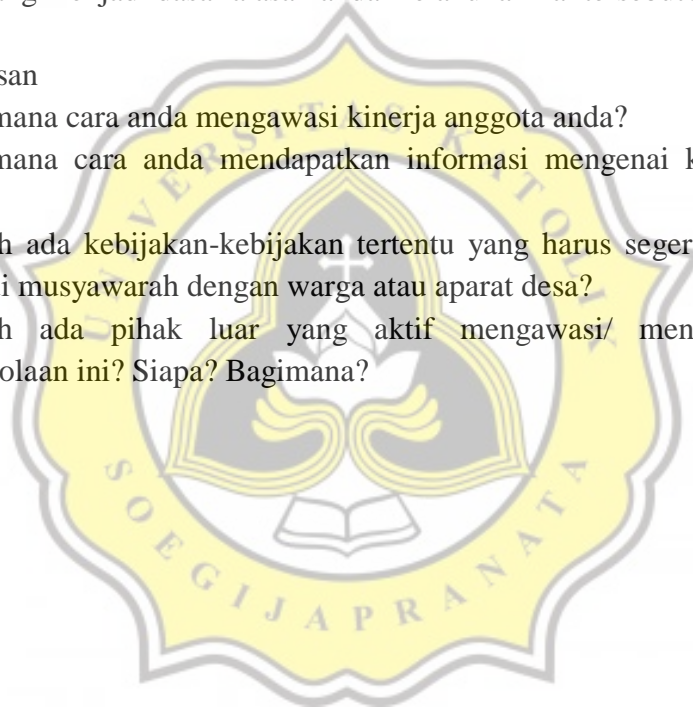
1. Bagaimana cara anda mengarahkan anggota anda untuk bisa bekerja sesuai dengan tugasnya?
2. Media apa saja yang anda gunakan untuk memberikan instruksi?
3. Apakah ada pertemuan rutin dengan para anggota untuk membahas kondisi pengelolaan?
4. Apakah ada pertemuan rutin antara pengelola dengan ketua RT/ RW setempat?
5. Bagaimana cara anda mengetahui potensi yang dimiliki oleh individu anggota anda untuk penempatan?

G.3. Motivasi

1. Apakah anda membantu pekerjaan anggota anda dimana hal tersebut diluar tanggung jawab anda?
2. Apa yang menjadi dasar alasan anda melakukan hal tersebut?

G.4. Pengawasan

1. Bagaimana cara anda mengawasi kinerja anggota anda?
2. Bagaimana cara anda mendapatkan informasi mengenai kondisi pengelolaan anda?
3. Apakah ada kebijakan-kebijakan tertentu yang harus segera di terapkan tanpa melalui musyawarah dengan warga atau aparat desa?
4. Apakah ada pihak luar yang aktif mengawasi/ mendampingi jalannya pengelolaan ini? Siapa? Bagaimana?



Lembar Wawancara Stakeholder

Nama :
Jabatan :
Lokasi :

1. Bisa ceritakan bagaimana anda bisa terlibat dan alasan anda membantu mereka dalam menyediakan air bersih untuk warga?
2. Apa peran anda dalam pengelolaan air tersebut?
3. Apa alasan anda membantu mereka dalam memperoleh air bersih?
4. Apa kontribusi anda dalam organisasi/ kelompok tersebut?

A. *Economic Sustainability*

A.1. Kondisi pasar

1. Biasakah anda ceritakan dan gambarkan kondisi sosial dan ekonomi para pelanggan dan warga disini?
2. Apakah kondisi tersebut juga menjadi alasan pengelola menetapkan besaran tarif air tersebut?
3. Berapa persenkah jumlah masyarakat yang tidak mampu di daerah ini?
4. Apa rata-rata pekerjaan warga disini?

B. *Institutional Sustainability*

B.1. Pengembangan kapasitas

1. Apakah organisasi anda aktif dalam memberikan pelatihan kepada anggota pengelolaan air bersih? Jika iya, seperti apa?
2. Apakah organisasi anda memberikan edukasi kepada organisasi/ kelompok/ warga?
3. Apakah anda melakukan pengawasan terhadap pengelolaan tersebut? jika iya, berapa kali per periode. Jika tidak, mengapa?
4. Apakah organisasi anda aktif dalam melakukan pendampingan kepada kelompok tersebut? Contoh
5. Apakah organisasi ini memberikan pendampingan hukum kepada pengelolaan tersebut? Jika iya, apa dan bagaimana?

B.2. *Supra-conflicts.*

1. Apa alasan organisasi anda mau membantu masyarakat disana untuk mendapatkan akses layanan air bersih?
2. Apakah ada reward tertentu dari organisasi anda kepada anda atas capaian tersebut?
3. Apakah dalam pembangunan akses air bersih ini, dari pihak organisasi anda ada kerjasama dengan instansi lain/ tokoh politik yang kebetulan tinggal di daerah ini?

4. Jika ada keterlibatan, apakah hal tersebut untuk mempermudah/ memberikan akses tertentu kepada mereka dalam hal politik?
5. Jika iya seberapa besar pengaruhnya?
6. Dan fasilitas/ keuntungan apa yang anda dapatkan dari mereka?
7. Apakah ada konflik politik antar LSM dengan pihak anda?



Lembar wawancara Masyarakat

Nama :

Lokasi :

Umum

1. Berapa lama anda tinggal disini?
2. Apakah anda puas dengan pelayanan saat ini?
3. Apa kritik dan saran anda untuk pengelola agar bisa lebih baik lagi?

A. *Environmental Sustainability*

A.1. Kuantitas

1. Apakah dirumah anda terpasang *water meter*?
2. Kapan dan siapa yang memasang *water meter* tersebut?
3. Dalam satu bulan, berapakah rata-rata air yang anda gunakan (m^3)?
4. Apakah anda memiliki tandon atau bak penampungan air? Jika iya, berapa daya tampungnya?
5. Apakah anda mengalami kesulitan air saat musim kemarau?
6. Lalu bagaimana saat musim hujan?
7. Sejak pertama kali anda berlangganan air bersih tersebut hingga saat ini, apakah ada perubahan debit air yang anda dapatkan? Jika iya, menurut anda mengapa?
8. Apakah anda menggunakan layanan air bersih lainnya? Jika iya apa, alasan dan berapa banyak? Jika tidak mengapa?

A.2. Kualitas

1. Apakah ada perbedaan kualitas air dari tahun ke tahun selama anda menggunakan air bersih tersebut? Jika iya, seperti apa?
2. Apakah ada perbedaan kualitas saat berubah musim?
3. Menurut anda bagaimana kualitas air tersebut? (berbau/berasa/berwarna)
4. Apakah anda menggunakan air tersebut untuk keperluan konsumsi seperti memasak dan minum? Jika tidak, mengapa dan apa alternatifnya?

A.3. Konservasi

1. Apakah di rumah anda memiliki lubang biopori? Jika iya, dimana dan berapa?
2. Apakah pihak pengelola pernah mencanangkan program pembuatan lubang biopori di setiap rumah warga? Jika iya kapan dan bagaimana biayanya?
3. Apakah anda mengetahui cara untuk menghemat penggunaan air?
4. Apakah anda menampung limbah air yang masih bias digunakan untuk keperluan lainnya? Misal air sisa wudhu, mencuci tangan, mencuci beras, mencuci buah. Jika iya, untuk keperluan apa?

B. *Economic Sustainability*

B.1. Pemasukan

1. Berapa jumlah individu yang tinggal dirumah ini?
2. Apa pekerjaan anda?
3. Berapa jumlah inividu di rumah ini yang bekerja?
4. Kira-kira berapa pendapatan total pendapatan di rumah ini?

B.2. Biaya rumah tangga

1. Berapa rata-rata jumlah tagihan air anda dari pengelola dalam satu bulan?
2. Jika anda menggunakan sumber air bersih lainnya untuk keperluan konsumsi, berapa jumlah uang yang anda keluarkan dalam satu bulan?

C. *Social Sustainability*

C.1 Hak asasi

1. Berapakah tarif yang diberikan pengelola kepada anda?
2. Apakah menurut anda tarif yang diberikan oleh pengelola sudah adil? Jika iya mengapa, jika tidak mengapa?
3. Apakah anda keberatan dengan tarif yang diberikan oleh pengelola? Jika iya mengapa, jika tidak mengapa?
4. Kapan saja anda bisa mengakses air bersih tersebut?
5. Apakah anda mendapatkan kemudahan untuk mengakses air bersih? (kontur tanah, letak rumah)
6. Apakah anda menggunakan mesin air untuk menarik air dari pipa sambungan?

C.2. Kesadaran & partisipasi.

1. Apakah anda berminat untuk menjadi anggota pengelolaan air? Jika iya mengapa, jika tidak mengapa?
2. Apakah anda pernah ikut berpartisipasi dalam pengambilan kebijakan untuk tarif air?
3. Apakah anda pernah memberikan saran atau kritik kepada pengelola?

D. *Institutional Sustainability*

D.1. Teknologi Tepat Guna

1. Selama ini apakah ada peremajaan *water meter* dari pengelola? Jika ada, kapan?
2. Apakah anda menggunakan sosial media untuk berkomunikasi dengan pengelola?
3. Darimana anda mendapatkan informasi terkini mengenai kondisi distribusi air di lingkungan anda?
4. Apakah ada group khusus di salah satu sosial media yang anda gunakan antara masyarakat dengan pengelola untuk saling bertukar informasi?

D.2. Pelayanan

1. Bagaimana cara anda mendapatkan tagihan air?
2. Bagaimana cara anda membayar tagihan air tersebut?

3. Apakah pengelola sudah menggunakan teknologi terkini (e-money/ transfer bank) untuk mempermudah masyarakat membayar tagihan air?
4. Bagaimana mekanisme untuk menyampaikan keluhan kepada pengelola mengenai kondisi air atau keluhan tagihan yang anda peroleh?
5. Apakah saat anda melaporkan keluhan pengelola sigap dalam melayani anda?
6. Bisa ceritakan, bagaimana dulu anda bisa mendapatkan akses air bersih tersebut?
7. Bagaimana pendapat anda mengenai layanan dalam pemasangan akses air di rumah anda?



Lembar Observasi Pengelolaan Air

Lokasi :

No.	Indikator	Ada	Tidak	Baik	Buruk
1	Water meter				
2	Sumur baru				
3	Pipa Sambungan				
4	Lokasi dekat dengan septic tank/ TPS				
5	Lubang biopori				
6	Tandon air				
7	Kondisi akses air				

Note :



Lembar Observasi Konsumen Air

Lokasi :

No.	Indikator	Konsumen
1	Water meter	
2	Penggunaan sumber air tambahan	
3	Tandon air	
4	Lubang biopori	
5	Perilaku konservasi air	
6	Luas rumah	
	> 36 m ²	
	> 36 m ² - 54 m ²	
	> 54 m ² - 100m ²	
	> 100 m ² - 200 m ²	
7	Letak rumah	
	Jalan kecil lebar > 2m	
	Jalan besar bukan protokol	
	Jalan besar protokol	
8	Jenis rumah	
	Rumah permanen	
	Rumah semi permanen	
9	Ada seorang/ lebih yang bekerja	
10	Pendidikan	
	SMP - SMA	
	D1 - S1	
	S2 - S3	
11	Mengikuti kegiatan sosial dan agama	
12	Penghasilan/ orang	
	Rp 1.500.0000 - Rp 3.000.000	
	Rp 3.100.000 - Rp 4.600.000	
	Rp 4.700.000 - < Rp 6.000.000	

Keterangan :

0 : Tidak/ Tidak ada/ tidak menggunakan

1 : Iya/ Ada/ Menggunakan



Lampiran II
Hasil Observasi

Hasil Observasi Pengelolaan Air

Lokasi : I

No.	Indikator	Ada	Tidak	Baik	Buruk
1	Water meter		V		
2	Sumur baru		V		
3	Pipa Sambungan	V		V	
4	Lokasi dekat dengan septic tank/ TPS		V	V	
5	Lubang biopori		V		
6	Tandon air	V		V	
7	Kondisi akses air	V		V	

Note :

1. Sumur berada di tengah – tengah lingkungan perumahan padat penduduk
2. Jauh dari area terbuka hijau



Hasil Observasi Pengelolaan Air

Lokasi : II

No.	Indikator	Ada	Tidak	Baik	Buruk
1	Water meter		V		
2	Sumur baru	V		V	
3	Pipa Sambungan	V		V	
4	Lokasi dekat dengan septic tank/ TPS		V		
5	Lubang biopori		V		
6	Tandon air	V		V	
7	Kondisi akses air	V		V	

Note :

1. Sumur berada di lahan terbuka
2. Jarak dengan rumah konsumen terdekat 50 meter



Hasil Observasi Konsumen Air

Lokasi : I

No.	Indikator	Subjek/ Konsumen									Total
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Water meter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Penggunaan sumber air tambahan	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7
3	Tandon air	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
4	Lubang biopori	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Perilaku konservasi air	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Luas rumah										
	> 36 m2										0
	> 36 m2 - 54 m2					1	1				2
	> 54 m2 - 100m2	1	1	1	1			1	1	1	7
	> 100 m2 - 200 m2										0
7	Letak rumah										
	Jalan kecil lebar > 2m					1	1				2
	Jalan besar bukan protokol	1	1	1	1			1	1	1	7
	Jalan besar protokol										0
8	Jenis rumah										
	Rumah permanen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	Rumah semi permanen										0
9	Ada seorang/ lebih yang bekerja	1	0	1	0	1	0	1	1	0	5
10	Pendidikan										
	SMP - SMA										0
	D1 - S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	S2 - S3										0
11	Mengikuti kegiatan sosial dan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9

agama

12	Penghasilan/ orang									
	Rp 1.500.0000 - Rp 3.000.000									0
	Rp 3.100.000 - Rp 4.600.000	1	1	1	1	1	1	1		7
	Rp 4.700.000 - < Rp 6.000.000							1	1	2



Hasil Observasi Konsumen Air

Lokasi : II

No.	Indikator	Subjek/ Konsumen									Total
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Water meter	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
2	Penggunaan sumber air tambahan	1	0	0	1	0	0	0	1	1	4
3	Tandon air	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lubang biopori	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Perilaku konservasi air	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Luas rumah										
	> 36 m2	1	1	1			1	1	1	1	7
	> 36 m2 - 54 m2				1	1					2
	> 54 m2 - 100m2										0
	> 100 m2 - 200 m2										0
7	Letak rumah										
	Jalan kecil lebar > 2m	1	1	1				1	1	1	6
	Jalan besar bukan protokol				1	1					2
	Jalan besar protokol						1				1
8	Jenis rumah										
	Rumah permanen	1	1	1	1	1	1	1			7
	Rumah semi permanen								1	1	2
9	Ada seorang/ lebih yang bekerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
10	Pendidikan										
	SMP - SMA	1	1	1	1		1	1	1	1	8
	D1 - S1					1					1
	S2 - S3										0
11	Mengikuti kegiatan sosial dan	0	0	0	0	1	1	1	0	0	3

agama

12	Penghasilan/ orang									
	Rp 1.500.0000 - Rp									
	3.000.000	1	1	1		1	1	1	1	7
	Rp 3.100.000 - Rp									
	4.600.000				1	1				2
	Rp 4.700.000 - < Rp									
	6.000.000									0





Hasil Olah Data Konsumsi Air Sumur Oleh Konsumen

Golongan : Rumah Tangga
Lokasi : II

Rumah Tangga							
Konsumen	November 2019 (m ³)	Desember 2019 (m ³)		Januari 2020 (m ³)		Februari 2020 (m ³)	
1	4761	4793	32	4828	35	4861	33
2	5854	5931	77	6000	69	6071	71
3	2798	2831	33	2859	28	2892	33
4	4722	4740	18	4783	43	4815	32
5	1608	1611	3	1624	13	1641	17
6	2072	2104	32	2139	35	2183	44
7	898	909	11	923	14	934	11
8	2152	2170	18	2189	19	2217	28
9	645	677	32	710	33	750	40
10	1236	1251	15	1267	16	1280	13
11	1219	1234	15	1252	18	1267	15
12	1911	1938	27	1971	33	1999	28
13	1016	1053	37	1067	14	1081	14
14	1710	1715	5	1717	2	1718	1
15	2216	2226	10	2237	11	2247	10
16	6198	6257	59	6311	54	6367	56
17	835	890	55	932	42	972	40
18	148	182	34	212	30	242	30
19	751	758	7	765	7	772	7
20	1923	1931	8	1961	30	1976	15
21	696	705	9	717	12	727	10
22	1380	1401	21	1421	20	1440	19
23	262	276	14	290	14	302	12
24	3157	3203	46	3223	20	3244	21
25	1015	1040	25	1071	31	1103	32
26	2395	2432	37	2470	38	2513	43
27	4357	4401	44	4474	73	4554	80
28	981	999	18	1025	26	1036	11
29	1020	1044	24	1063	19	1084	21
30	1313	1343	30	1375	32	1408	33
31	476	481	5	484	3	484	0
32	548	561	13	576	15	591	15
Total konsumsi air 1 bulan			814			849	835
Rata-rata konsumsi air 1 bulan			25			27	26
Rata-rata konsumsi air 3 bulan							26

Hasil Olah Data Konsumsi Air Sumur Oleh Konsumen

Golongan : Pengusaha

Lokasi : II

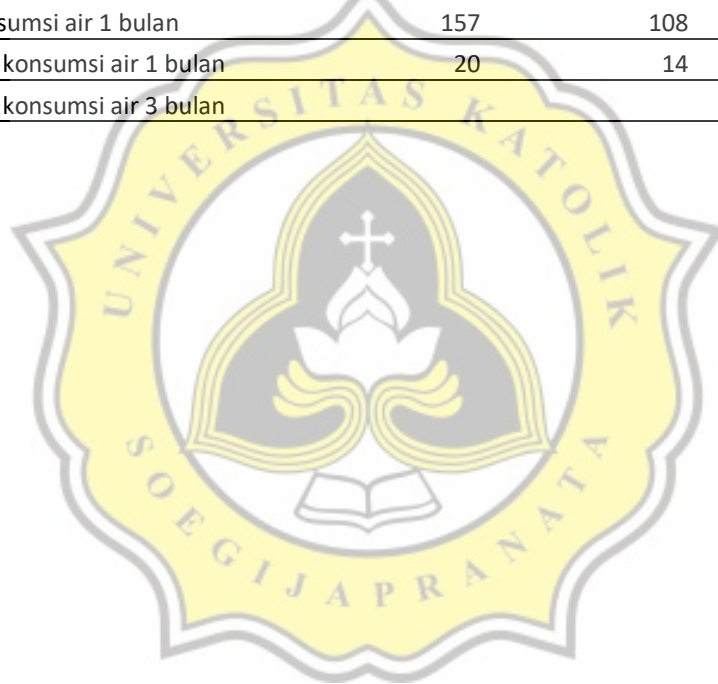
Konsumen	Pengusaha								
	November 2019 (m ³)	Desember 2019 (m ³)			Januari 2020 (m ³)			Februari 2020 (m ³)	
1	4285	4573	288		4905	332		5285	380
2	1944	1956	12		1978	22		1996	18
3	2169	2177	8		2179	2		2185	6
4	3777	3791	14		3817	26		3845	28
5	1439	1471	32		1515	44		1551	36
6	801	805	4		805	0		807	2
7	212	214	2		216	2		220	4
8	1295	1295	0		1295	0		1297	2
9	3705	3735	30		3755	20		3781	26
10	2792	2796	4		2804	8		2812	8
11	151	174	23		196	22		218	22
12	1111	1141	30		1175	34		1223	48
13	1243	1267	24		1295	28		1331	36
14	998	1030	32		1076	46		1108	32
15	436	444	8		452	8		462	10
16	631	635	4		639	4		643	4
17	3353	3400	47		3174	-226		3242	68
18	2341	2449	108		2545	96		2663	118
19	4441	4511	70		4579	68		4651	72
20	3760	3800	40		3830	30		3870	40
21	1888	1932	44		1978	46		2022	44
22	316	316	0		316	0		316	0
23	3133	3229	96		3290	61		3352	62
24	480	480	0		480	0		480	0
25	229	231	2		231	0		233	2
26	312	338	26		356	18		376	20
27	254	254	0		254	0		254	0
28	804	804	0		804	0		804	0
29	603	607	4		613	6		617	4
30	860	872	12		884	12		896	12
31	2272	2300	28		2354	54		2390	36
32	1930	1972	42		2006	34		2040	34
33	1297	1319	22		1343	24		1371	28
34	41	59	18		67	8		77	10
35	761	771	10		789	18		797	8
Total konsumsi air 1 bulan			1084			847			1220
Rata-rata konsumsi air 1 bulan			31			24			35
Rata-rata konsumsi air 3 bulan									30

Hasil Olah Data Konsumsi Air Sumur Oleh Konsumen

Golongan : Kontrakan

Lokasi : II

Konsumen	Kontrakan							
	November 2019 (m ³)	Desember 2019 (m ³)	Januari 2020 (m ³)	Februari 2020 (m ³)				
1	3429	3467	38	3502	35	3538	36	
2	435	443	8	443	0	447	4	
3	621	637	16	651	14	669	18	
4	832	854	22	887	33	903	16	
5	1374	1396	22	1400	4	1402	2	
6	744	754	10	766	12	780	14	
7	1434	1467	33	1467	0	1467	0	
8	1386	1394	8	1404	10	1418	14	
Total konsumsi air 1 bulan			157		108		104	
Rata-rata konsumsi air 1 bulan			20		14		13	
Rata-rata konsumsi air 3 bulan							15	





1.05% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #10958306

BAB IPENDAHULUAN Latar Belakang Indonesia memiliki sumber daya air yang berlimpah, yaitu sekitar 6% potensi air dunia atau 21% dari wilayah Asia-Pasifik, dan ketersediaan air sekitar 690 miliar m³/tahun dengan total permintaan 175 miliar m³/tahun. Pulau Jawa diperkirakan memiliki ketersediaan air per kuarta I sebesar 164.000 juta m³/tahun ADDIN (WEPA, 2018). Ironisnya, meskipun memiliki sumber daya air yang melimpah, saat ini kualitas air cukup memprihatinkan karena besarnya pencemaran, baik dari limbah rumah tangga maupun industri. Kuantitasnya pun bermasalah baik karena kekeringan yang berkepanjangan dan juga desertifikasi tanah, maupun naiknya permintaan kebutuhan rumah tangga, industri dan irigasi. Diperkirakan pada tahun 2050, satu dari empat orang Indonesia akan mengalami kesulitan air bersih ADDIN (WEPA, 2018; UNDP, 2019). Sementara Kementerian PPN/Bappenas memperkirakan pada tahun 2045, luas wilayah kritis air di Indonesia akan meningkat menjadi 9,6% di wilayah Pulau Jawa, Bali, Sumatera bagian selatan, NTB, dan Sulawesi bagian selatan ADDIN (Kementrian PPN/ Bappenas, 2019). Terpantau sejak tahun 2014 kualitas air sungai sebagai sumber air baku menurun, 65% wilayah sungai-sungai mengalami pencemaran dan tak layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Demikian juga halnya dengan air tanah.